



**TAUKAH KAMU
DARI MANA
TELUR YANG KAMU
KONSUMSI BERASAL?**



APA ITU KANDANG BATERAI?

Kandang sangkar atau **kandang baterai** adalah sistem peternakan yang dibuat untuk menampung sebanyak mungkin ayam petelur, demi memaksimalkan produksi telur dengan biaya terendah. Nama kandang baterai muncul dari susunan baris dan kolom sangkar berukuran sama yang terhubung, dalam satu kesatuan, seperti pada rangkaian beberapa baterai.

Ayam-ayam petelur dikerangkeng dalam kandang sempit dari kawat atau bambu sepanjang hidupnya sebagai mesin penghasil telur untuk konsumsi manusia sampai berakhir di rumah jagal sebagai ayam afkir. Saking sempitnya, ayam-ayam tidak mempunyai ruang untuk melakukan kebiasaan atau perilaku alamiah mereka, seperti **bersarang, bertengger, preening, eksplorasi makanan** dan **mandi debu**. Mereka bahkan **tidak bisa merentangkan apalagi mengepakkan sayap sepenuhnya**.

Dari data statistik Badan Pusat Statistik tahun 2022, populasi ayam ras petelur di 34 provinsi di Indonesia berjumlah **378.590.549** ekor dan mayoritas masih dipelihara dalam sistem peternakan **kandang baterai**.



DAMPAK BAGI FISIOLOGIS AYAM

Pengurungan ekstrem ini sangat membatasi ruang gerak ayam dan membuat mereka tidak bisa mengekspresikan perilaku alaminya. Hal ini menyebabkan ayam mengalami tingkat stress tinggi, frustrasi intens yang **memicu perilaku agresif** seperti mematuk diri sendiri atau kawannya hingga mengalami kebotakan bahkan kanibalisme.



Risiko tulang rapuh (osteoporosis) dan kelemahan otot yang dapat mengakibatkan patah tulang. (LayWel, 2006)

DAMPAK BAGI KESEHATAN MANUSIA

Riset The European Food Safety Authority (2019) menyimpulkan bahwa **peluang kontaminasi bakteri *Salmonella sp.* pada telur dari sistem kandang baterai lebih tinggi** dibandingkan telur dari peternakan bebas sangkar. Penelitian Putri *et al.* (2022) menemukan bahwa bakteri *Salmonella sp.*, terdapat dalam sampel telur yang diambil dari beberapa gerai ritel dan peternakan di Yogyakarta.



Studi tersebut menguji sebanyak 160 telur dan hasilnya sebanyak **7,82 persen** ditemukan *Salmonella* sp. di cangkang telur dan **10,94 persen** di dalam isi telur, kemudian **87,5 persen** telur yang terkontaminasi isolat *Salmonella* sp. resisten terhadap antibiotik jenis oksitetrasiklin.

BANTU KAMI MENGHENTIKAN PENGGUNAAN KANDANG BATERAI DI INDONESIA

Meskipun sistem bebas sangkar tidak sepenuhnya menghilangkan penderitaan ayam petelur, namun setidaknya sistem ini dapat meningkatkan kesejahteraan hewan dan memberikan kondisi kehidupan yang lebih baik.

Beberapa tipe sistem peternakan bebas sangkar yang telah ada di Indonesia, yaitu:



SISTEM POSTAL

Ayam dipelihara satu lantai dengan alas tertutup oleh *litter*.



SISTEM FREE-RANGE

Ayam dipelihara satu lantai di area *indoor* dan memiliki akses *outdoor* jika cuaca memungkinkan.



SISTEM PASTURE

Ayam dipelihara di lahan yang luas (gembala) dan sebagian besar ditutupi vegetasi hidup. Pada malam hari, ayam masuk ke ruangan agar terhindar dari predator.

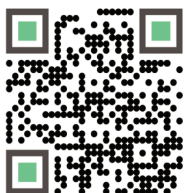
LALU APA YANG BISA KITA LAKUKAN?

Jika kamu konsumen telur:

- ▶ Tanyakan kepada warung/toko roti/supermarket/hotel/restoran langganamu dari mana telur yang mereka pakai berasal.
- ▶ Ciptakan permintaan. Mintalah warung/toko roti/supermarket/hotel/restoran langganamu untuk menyediakan telur dan produk yang menggunakan telur dari sistem peternakan bebas sangkar. Semakin banyak permintaan konsumen, maka akan semakin banyak bisnis dan produsen yang beralih ke telur bebas sangkar.
- ▶ Terapkan pola konsumsi yang lebih welas asih dengan beralih ke pola makan berbasis nabati.

Jika kamu peternak:

- ▶ Pertimbangkan untuk beralih ke sistem peternakan bebas sangkar, mengingat sistem ini lebih welas asih karena memperhatikan kesejahteraan hewan dan keberlanjutan.
- ▶ Cari informasi dan ikuti pelatihan manajemen peternakan bebas sangkar seperti di International Training Center Cage-Free Innovation and Welfare Hub.
- ▶ Apabila kamu sudah menjadi peternak bebas sangkar, kamu dapat menjadi anggota Asosiasi Peternak Bebas Sangkar (Indonesian Cage-Free Association).



Silahkan scan barcode untuk bergabung dengan **Indonesian Cage-Free Association (ICFA)**.

Jika kamu pemilik perusahaan/restoran:

- Buat komitmen tertulis yang bisa diakses publik untuk beralih ke penggunaan telur bebas sangkar pada semua produk yang mengandung telur pada perusahaanmu. Komitmenmu akan menarik lebih banyak perusahaan untuk membuat komitmen serupa, dan dengan begitu semakin banyak peternak ingin mengubah sistem pemeliharaannya untuk memenuhi permintaan konsumen.
- Mencari sumber telur bebas sangkar, baik di daerahmu atau bekerja sama dengan pihak lain melalui Asosiasi Peternak Bebas Sangkar (Indonesian Cage-Free Association). Kunjungi <https://cagefreeindonesia.org/daftar-supplier/> untuk melihat daftar peternakan bebas sangkar.



LOTUS MIO
BANGUNJIWO RESTAURANT



AMANJIWO



Beberapa perusahaan/restoran yang sudah **berkomitmen** untuk beralih ke penggunaan telur bebas sangkar.

Ikuti terus perkembangan dan pergerakan Indonesia Bebas Sangkar di: